

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan, dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). Hal tersebut berarti perusahaan asuransi memiliki hutang yang kecil, masih dominan menggunakan modalnya daripada hutang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, perusahaan memepertimbangkan atas besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang menyebabkan menurunnya laba dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian keuntungan kepada pemegang saham.
2. Pada penelitian ini *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). Hal ini dikarenakan pengaruh *return*

on equity (ROE) akan meningkatkan *earning per share* (EPS) yang akan diterima oleh pemegang saham. Perusahaan asuransi disini dapat menghasilkan keuntungan dengan hanya menggunakan modal sendiri yang ada pengaruhnya pada laba bersih perusahaan tersebut yang nantinya laba bersih tersebut dijadikan landasan untuk menentukan *earning per share* (EPS).

3. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). Pengaruh ukuran perusahaan memiliki arti setiap perusahaan asuransi bertumbuh dengan besar dan memiliki aset yang dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan *earning per share* (EPS). Oleh sebab itu, besarnya aktiva disuatu perusahaan asuransi maka akan semakin besar pula EPS yang akan diterima para pemegang saham.
4. Pada penelitian ini *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). karena perusahaan asuransi tidak dapat menghasilkan pendapatan jika menggunakan seluruh total aset perusahaan untuk memperoleh pendapatannya, dan perputaran aset untuk mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini mengakibatkan peningkatan nilai EPS dari perputaran aset untuk mendapatkan pendapatan tidak dipengaruhi oleh tingkat efisiensi aset suatu perusahaan.

B. Implikasi

Setelah menarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan, dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *earning per share* (EPS) maka peneliti merumuskan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. ROE berpengaruh terhadap EPS. Hal ini dapat menjelaskan bahwa besarnya presentase rasio ROE yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan nilai EPS.

Implikasinya sebagai berikut:

- a. Untuk Investor dapat mempercayakan untuk menanamkan modalnya di perusahaan asuransi.
- b. Untuk perusahaan asuransi disini dapat menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan laba bersihnya, perusahaan sudah dapat melakukan kebijakan menggunakan modal sendiri ketimbang menggunakan penggunaan asset yang ada untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dimana laba bersih merupakan indikator besar kecilnya laba saham yang beredar.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap EPS. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang besar dapat meningkatkan nilai EPS. Implikasinya sebagai berikut:

- a. Untuk Investor dalam hal menelaah ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat diperhatikan oleh investor, investor dalam hal ini dapat melihat perusahaan yang besar dan memiliki kredibilitas yang

baik dengan jangka panjang dapat meningkatkan nilai jumlah saham perusahaan tersebut.

- b. Untuk Perusahaan besarnya aktiva disuatu perusahaan maka akan semakin besar EPS yang akan diterima para pemegang saham

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Perusahaan harus mencermati kebijakan hutang agar para investor yang sudah menanamkan modalnya terjamin atas pembiayaan hutang yang dijalankan oleh perusahaan. Dan perusahaan harus dapat mengelola beban tetap atas hutang berupa bunga yang berpengaruh pada laba bersih perusahaan, laba bersih disini akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan EPS perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya khususnya untuk meneliti EPS dapat menggunakan alat ukur yang lain contohnya dengan menggunakan kebijakan hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan total asset perusahaan (DR). Agar kedepanya jika perusahaan dilikuidasi karena hutangnya perusahaan dapat menjamin asetnya.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain selain dari variabel independen penelitian ini, dikarenakan dalam uji R^2 ,44% variabel dependen yaitu earning per share (EPS), sudah dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini.

4. Pada penelitian selanjutnya khususnya untuk meneliti EPS dapat menggunakan alat ukur yang lain contohnya dengan mengukur seberapa cepat piutang dagang (*account receivable*) dapat ditagih sehingga berubah menjadi kas (ART). Karena dalam penelitian ini TATO sebagai alat ukur dari rasio aktivitas tidak ada pengaruhnya dengan EPS.